

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Y. A. (2016), *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Autis di Sekolah Dasar Luar Biasa Talenta Kids Salatiga Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi tidak di publikasikan. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Alfiatul H. (2018) *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Sinar Harapan Kota Probolinggo*. Skripsi tidak di publikasikan. Universitas Malang Probolinggo.
- Ahmadi. A., & Uhbiyati. N. (2001), *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abuddin N,(2010), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arief Armai.(2012). *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat pers.
- Abbas Mulia Pane (2020), *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Tunagrahita di SLB Negeri Baruga Kendari*. Skripsi tidak dipublikasikan. Institut Agama Islam Negeri Kendari.
- Cahyono, G (2019). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Autis Berwawasan Teknologi*, Edukasi Islamila, 4(1), 62-76.
- Chaer. T., & Hadi. S. (2017). *Manusia Dan Pendidikan*, Ponorogo: Wade Goup.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan (2017). *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta : Depdiknas.
<https://awan965.files.wordpress.com/2017/09/01-naskah-model-model-pembelajaran.pdf>
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus Dan Pelayanan Khusus, (2017) *Buku pedoman pembelajaran bagi anak autis*, Jakarta:Kemendikbud.
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018), *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*. Edumaspul: JurnalPendidikan.2(1),79-98.
- Emzir. (2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fitriyah, A. D. 2014. *Pembelajaran Pendidikan Islam Di SMPLB Negeri Salatiga Tahun 2013/2014*. Skripsi tidak di publikasikan , Salatiga. Jurusan Tarbiyah STAIN Salatiga.

- Firdaus, A., Maulida, A., & Sarbini, M. (2018). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di SDN Cibereum 4 Bogor Selatan*. Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, 1(1B), 178-191.
- Ghony. D. R.& Almansur. F. (2017), *metodologi penelitian kualitatif*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Ginanjari A S, (2008),*Menjadi Orang Tua Istimewa; Paduan Praktis Mendidik Anak*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Gunawan. H (2013), *Kurikulum dan pembelajaran pendidikan agama Islam*, Bandung: Alfabet.
- Hamalik, O. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Harjanto. (2005). *Perencanaan pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hawi. A. (2014), *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Pers
- Iswari, M. (2007), *Kecakapan Hidup Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Jalaluddin (2003), *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- KEMENDIKBUD. (2017), UU No.20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional,<http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/peraturan1/8-uu-undang-undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-system-pendidikan-nasional>
- Lestari, S., Anshori, A., & Wibowo, A. (2014) *konsep pendidikan agama Islam dalam keluarga (studi atas pemikiran hasan langgulung) doctoral dissertati*. Skripsi tidak di publikasikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mangalla, A. S. (2022). *Penerapan Metode Applied Behavior Analysis (ABA) Dengan Teknik Discrete Trial Training (DTT) Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Pada Murid Autis Kelas III Di SD InsPRES Maccani Baru Makassar*.
- Muhaimin, (2008), *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Menefektifkan Pendidikan Agama Islam Disekolah*. Bandung: remaja rosda karya Yogyakarta: Familia.
- _____. (2012), *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2014), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Miarso, Y. H. (2010), *Menyemai benih teknologi pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media roup.
- Maslikha, (2004). *Paradigma Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikulturalisme*. Attarbiyah, No.2 Tahun XV/Juli-Desember.
- Moleong, L. J. (2009), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuraeni (2012), *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Autis di Sekolah Lanjutan Autis Fredofios Yogyakarta. Skripsi tidak dipublikasikan*. UIN Sunan Kalijaga.
- Prabowo&Nurma.2010.*Perencanaan Pembelajaran*.malang: UIN Maliki Press.
- Rahayu, S. M (2014) *Deteksi dan intervensi dini anak autis*.Jurnal pendidikan anak, (3)1. 420-528.
- Rahmawati, R., Firdaus, A. H.,& Selamat, S. (2020). Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam Pada anak autis di sekolah luar biasa negeri ciamis. *Tarbiyat al- Aulad: Jurnal pendidikan Islam Anak Usia dini*, 3(2).89-114
- Suharsimi & Jabar, Abdul, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, (2004: 12).
- Sampurno, T. (2015), *seni, Melukis dan Anak Autis; penanganan dan pengembangan melalui seni dan cara mengenal karta anak autis*. Yogyakarta : Psikosain.
- Syaiful S.(2003), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, I. (2020), *A to Z Anak Berkebutuhan Khusus*. CV Jejak: Jejak Publisher.
- Sugiyono. (2014), *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi. Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RAD*, Bandung: Alfabeta.
- _____. (2005), *Memahami Peneitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso S. B. (2010), *Sekolah Alternatif, Mengapa Tidak...?!*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sarwono, J. (2006), *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Surya,M. 1996.*Psikologi Pendidikan*. Bandung: rosda karya.

Tohirin. S. (2014), *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta : Rajawali pers.

Utari,L., Kurniawan,K., & Fathurrochman, I.(2020),*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis.*' JOEAI: Journal Of Education And Instruction,3(1). 73-89. DOI:10.31539/Joeai.v3i1.1304

Widihastuti, S. (2009), *Pola Pendidikan Anak Autis Edisi Revisi*. FNAC pres. Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran Profil Sekolah

A. Sejarah berdirinya SLB Negeri 1 Baruga Kendari

Sekolah luar biasa (SLB) Negeri 1 Baruga Kendari Merupakan SLB Negeri pertama yang ada di kota Kendari. Sebelumnya pada tahun 1990, berdiri SLB swasta di kendari dibawa naungan Yayasan Mandara. Guru-guru SLB yang PNS pun kemudian di perbantukan disana. Kemudian pada tahun 2010 didirikan lah SLB negeri dengan anggaran lahan yang bersumber dari PEMDA, sedangkan anggaran bangunan dari pemerintah pusat.

SLB yang berada di tengah kota itu kini memiliki 51 siswa disabilitas dari jenis autis 9 siswa, tunadaksa 6 siswa, tunagrahita 23 siswa, tunanetra 1 siswa dan tuna rungu 12 siswa. Dan terdiri dari jenjang SDLB, SMPLB, SMALB. Sayangnya, sekolah tersebut hanya memiliki 9 tenaga pengajar.

GAMBARAN UMUM

PROFIL SEKOLAH

- NAMA SEKOLAH : SLB NEGERI 1 KENDARI
- ALAMAT : JLN. D.I. PANJAITAN
- KELURAHAN : WUNDUDOPI
- KECAMATAN : BARUGA
- KOTA : KENDARI
- PROVINSI : SULAWESI TENGGARA
- KODE POS : 93116
- NO. TELPON : (0401)
- NPSN : 40405787
- JENJANG AKREDITAS :

- SK. IZIN PENDIRIAN : SK. GUBERNUR SULAWESI
TENGGARA
- NOMOR : 797 TAHUN 2010
- TAHUN BERDIRI : 2011
- TAHUN BEROPERASI : 2011
- KEPEMILIKAN TANAH : PEMDA PROV. SULAWESI
TENGGARA.
- STATUS TANAH : HAK MILIK
- LUAS TANAH : 5.000N M²

B. VISI, MISI& Tujuan

1) Visi

Terwujudnya pelayanan pendidikan yang profesional untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki yang dimiliki anak berkebutuhan khusus yang bertaqwa dan berkarakter sehingga dapat hidup mandiri.

2) Misi

1. Meningkatkan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa
2. Menyelenggarakan pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yang berbasis pada kurikulum pemerintah RI yang berlaku dengan penyesuaian seperlunya.
3. Membina anak berkebutuhan khusus sehingga mampu menguasai IPTEK sesuai kemampuan yang dimiliki

4. Membina bakat dan minat yang dimiliki anak berkebutuhan khusus agar dapat melanjutkan pendidikan lebih tinggi dan mampu hidup mandiri.

3) Tujuan

1. Menghasilkan anak berkebutuhan khusus bertaqwa kepada tuhan yang maha esa yang taat beribadah dan berkarakter sebagai umat.
2. Menghasilkan anak berkebutuhan khusus mampu bersaing dalam era globalisasi
3. Menghasilkan anak berkebutuhan khusus mampu menyesuaikan diri, terbuka, cermat, dan tepat dalam bertindak.
4. Menghasilkan anak berkebutuhan khusus kreatif, cerdas dan mandiri.

C. Sarana dan Prasarana Sekolah

Untuk memperlancar dan mendukung SLB Negeri 1 Baruga Kendari, maka sangatlah perlu sarana dan prasarana yang memadai.

Tabel
Sarana dan Prasarana sekolah

Nama	Jumlah	Keterangan
Ruang kelas	9	Ruang kelas tersendiri sesuai dengan ketunaan masing-masing.
Tempat bermain	1	Tempat bermain yang disediakan sekolah seperti ayunan bermain
Ruang musholah	1	Musholah berbentuk ruangan seperti kelas yang didalam ruangan terdapat karpet/alas sholat, lemari.
Lapangan sekolah	1	Lapangan ini di gunakan untuk aktivitas sehari-hari yaitu apel pagi, bermain siswa.

Perpustakaan	1	-
WC guru	1	-
WC Siswa	1	-
Kursi & meja siswa setiap kelas	4	Sebagai fasilitas dalam kelas
Kursi & meja guru setiap kelas	1	Sebagai fasilitas dalam kelas
Lemari setiap kelas	1	Sebagai fasilitas dalam kelas

Fasilitas ruangan kelas yang terdapat ditempat penelitian merupakan penunjang pembelajaran yang digunakan untuk siswa maupun guru dengan jadwal masing-masing. Sehingga semua kegiatan yang sudah disediakan sekolah bisa dilakukan semua siswa dan guru sesuai jadwal dan kebutuhannya.

a. Jumlah Guru

Data jumlah guru keseluruhan di SLB Negeri 1 Baruga Kendari yang sudah termaksud 3 tingkatan berjumlah 9 guru pengajar yang dimana 5 PNS DAN 4 non PNS dengan masing-masing kelas ketunaan masing-masing. Sedangkan guru yang mengajar anak autis 2 guru.

b. Jumlah siswa

Adapun untuk jumlah murid khusus anak autis di tingkat SMPLB Negeri 1 Baruga Kendari saat ini 4 siswa SMP. Sedangkan yang aktif hanya 1 siswa saja dari 4 siswa autis tingkat SMPLB Negeri 1 Baruga Kendari

Tabel
Jumlah Siswa Autis

No	Nama	Putra	Putri	Gangguan Yang di Derita	Tingkat
1.	Muhammad Fajerin	✓		Autis	SMPLB
2.	Adar Prakasa	✓		Autis	SMPLB
3.	Amelia Mazaya Ramadhani		✓	Autis	SMPLB
4.	Muhammad Farel Fauzan Subaeni	✓		Autis	SMPLB

Lampiran 2

Hasil Observasi Di SLB Negeri 1 Baruga Kendari

1. Subjek Penelitian Guru Agama

Nama : Abbas Mulia Pane S.Pd

Hari/Tanggal : KAMIS, 24 Februari 2022

Kelas : SDLB, SMPLB, SMALB

Sub Tema : Doa, Wudhu, Adzan dan sholat

Lokasi/ waktu : Musholah/08.00-08.40

Aspek yang diamati	Hasil pengamatan		KET.
	Baik	Kurang maksimal	
A. Persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran			
1. Guru Memeriksa kesiapan ruangan, alat pembelajaran.	✓		Guru membersihkan kelas dan menyiapkan karpet/alas sholat sebelum siswa masuk kelas sembari siswa sedang apel pagi
2. Guru Memeriksa kesiapan peserta didik	✓		Guru menanyakan kabar peserta didik
B. pelaksanaan pembelajaran			
1. Guru Melakukan apresiasi yang sesuai dengan materi pembelajaran	✓		Guru hanya menyebutkan tema materi yang akan di ajarkan
2. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran
C. Penguasaan materi			

1. guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓		Guru menjelaskan dan mempraktekan materi dengan baik
D. Metode			
1. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan	✓		Metode demonstrasi
2. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa.	✓		Siswa mudah menirukan saat guru mempraktekan cara berwudu, adzan, sholat
3. Guru menggunakan metode pembelajaran sesuai fasilitas yang tersedia.	✓		Guru menggunakan musholah yang berbentuk ruangan kelas, dan menyiapkan alas sholat.
E. Media			
1. Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	✓		Menggunakan karpet/alas sholat dalam melaksanakan praktek
F. Interaksi dalam pembelajaran			
1. Guru merangsang peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran	✓		Guru merangsang siswa untuk mau mempraktekan yang di praktekkan guru di depan kelas.
2. Guru menggunakan bahasa yang baik, jelas dan mudah di pahami.	✓		Guru menggunakan bahasa yang baik dan jelas.
3. Guru menggunakan bahasa tubuh yang mudah di pahami	✓		Guru menggunakan bahasa tubuh yang sangat jelas dan mudah dipahami oleh siswa
G. Evaluasi			
1. penilaian pada proses pembelajaran	✓		secara bergilir, siswa mempraktekan kepada temannya.
2. penilaian diakhir pembelajaran		✓	Tidak ada penilaian akhir
H. Penutup			

1. Guru mengulas kembali materi yang telah diajarkan		✓	Tidak mengulas kembali yang telah di ajarkan
--	--	---	--

2. Subjek Penelitian Guru Keagamaan

Nama : Abbas Mulia Pane S.Pd

Hari/Tanggal : KAMIS, 3 Maret 2022

Kelas : SDLB, SMPLB, SMALB

Sub Tema : Doa, Wudhu, Adzan dan sholat

Lokasi/ waktu : Musholah/08.00-08.40

Aspek yang diamati	Hasil pengamatan		KET.
	Baik	Kurang maksimal	
A. Persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran			
1. Guru Memeriksa kesiapan ruangan, alat pembelajaran.	✓		Guru membersihkan kelas dan menyiapkan karpet/ alas sholat sebelum siswa masuk kelas sembari siswa sedang apel pagi
2. Guru Memeriksa kesiapan peserta didik	✓		Guru menanyakan kabar peserta didik
B. pelaksanaan pembelajaran			
1. Guru Melakukan apresiasi yang sesuai dengan materi pembelajaran	✓		Guru hanya menyebutkan tema materi yang akan di ajarkan
2. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		guru menyampaikan tujuan pembelajaran
C. Penguasaan materi			
1. guru menunjukan	✓		Guru menjelaskan dan

penguasaan materi pembelajaran			mempraktekan materi dengan baik
D. Metode			
1. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan	✓		Metode demonstrasi
2. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa.	✓		Siswa mudah menirukan saat guru mempraktekan cara berwudu, adzan, sholat
3. Guru menggunakan metode pembelajaran sesuai fasilitas yang tersedia.	✓		Guru menggunakan musholah yang berbentuk ruangan kelas, dan menyiapkan alas sholat.
E. Media			
1. Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	✓		Menggunakan karpet/alas sholat dalam melaksanakan praktek
F. Interaksi dalam pembelajaran			
1. Guru merangsang peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran	✓		Guru merangsang siswa untuk mau mempraktekan yang di praktekkan guru di depan kelas.
2. Guru menggunakan bahasa yang baik, jelas dan mudah di pahami.	✓		Guru menggunakan bahasa yang baik dan jelas.

3. Guru menggunakan bahasa tubuh yang mudah di pahami	✓		Guru menggunakan bahasa tubuh yang sangat jelas dan mudah dipahami oleh siswa
G. Evaluasi			
1. Guru melakukan penilaian pada proses pembelajaran	✓		Secara bergilir, Siswa mempraktekan kepada temannya
2. Guru melakukan penilaian pada akhir pembelajaran		✓	guru tidak melakukan penilaian
H. Penutup			
1. Guru mengulas kembali materi yang telah diajarkan	✓		guru berdoa bersama dan salam

3. Subjek Penelitian Guru Kelas

Nama : Sitti Djamiah Alinadir, S. Ag

Hari/Tanggal : Senin, 07 Maret 2022

Kelas : IX/ SMPLB

Sub Tema : Surah Al-Ikhlas

Lokasi/ waktu : Ruang Kelas Autis/ 08.00-08.40

Aspek yang diamati	Hasil pengamatan		KET.
	Baik	Kurang maksimal	
A. Persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran			
1. Guru Memeriksa kesiapan ruangan, alat pembelajaran.	✓		Guru lebih dulu masuk membersihkan ruangan sebelum masuk kelas
2. Guru Memeriksa kesiapan peserta didik	✓		Guru menanyakan perlengkapan belajar siswa
B. pelaksanaan pembelajaran			
1. Guru Melakukan apresiasi yang sesuai dengan materi pembelajaran	✓		Guru memberitahu tema materi yang akan diajarkan hari ini dan mengerluarkan buku dari tas siswa
2. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran
C. Penguasaan materi			
1. guru menunjukan penguasaan materi pembelajaran	✓		Guru menjelaskan materi dan mempraktekan dengan jelas
D. Metode			
1. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan	✓		Guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi

2. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa.		✓	Siswa autis lebih mudah paham ketika guru mempraktekan dari pada dijelaskan menggunakan metode ceramah.
3. Guru menggunakan metode pembelajaran sesuai fasilitas yang tersedia.	✓		Guru menggunakan ruang kelas dengan media papan tulis dan buku sekolah.
4. Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓		Sesuai dengan alokasi waktu
E. Media			
1. Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran		✓	Siswa autis kurang aktif ketika guru menulis di papan tulis untuk menyampaikan materi.
F. Interaksi dalam pembelajaran			
1. Guru menciptakan suasana yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik	✓		Guru sengaja menjatuhkan buku dan menyuruh siswa untuk membantu mengambil buku yang terjatuh di lantai yang bertujuan merangsang siswa mau mempraktekkan sesuai materi yang di ajarkan.
2. Guru selalu merespon peserta didik	✓		Guru selalu siap mendengar panggilan dan pertanyaan siswa.
3. Guru menggunakan	✓		guru menjelaskan materi

bahasa yang baik, jelas dan mudah di pahami.			sangat jelas dan lancar, namun agak membosankan untuk siswa
4. Guru menggunakan bahasa tubuh yang mudah di pahami		✓	bahasa tubuh mudah di pahami
G. Evaluasi			
1. Guru melakukan penilaian pada proses pembelajaran	✓		Guru melakukan penilaian saat proses pembelajaran
2. Guru melakukan penilaian akhir pembelajaran		✓	Tidak ada penilaian
H. Penutup			
1. Guru mengulas kembali materi yang telah diajarkan		✓	guru berdoa dan salami

4. Subjek Penelitian Guru agama.

Nama : Abbas Mulia Pane S.Pd

Hari/Tanggal : KAMIS, 24 Maret 2022

Kelas : SDLB, SMPLB, SMALB

Sub Tema : Doa, Wudhu, Adzan dan sholat

Lokasi/ waktu : Musholah/08.00-08.45

Aspek yang diamati	Hasil pengamatan		KET.
	Baik	Kurang maksimal	
A. Persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran			
1. Guru Memeriksa kesiapan ruangan, alat pembelajaran.	✓		Guru membersihkan kelas dan menyiapkan karpet/alas sholat sebelum siswa masuk

			kelas sembari siswa sedang apel pagi
2. Guru Memeriksa kesiapan peserta didik	✓		Guru menanyakan kabar peserta didik
B. pelaksanaan pembelajaran			
1. Guru Melakukan apresiasi yang sesuai dengan materi pembelajaran	✓		Guru hanya menyebutkan tema materi yang akan diajarkan dan menyuruh salah satu siswa maju untuk maju ke depan untuk mempraktekan bersama temannya.
2. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran
C. Penguasaan materi			
3. guru menunjukan penguasaan materi pembelajaran	✓		Guru menjelaskan dan mempraktekan materi dengan baik
D. Metode			
1. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan	✓		Metode demonstrasi
2. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa.	✓		Siswa mudah menirukan saat guru mempraktekan cara berwudu, adzan, sholat.
3. Guru menggunakan metode pembelajaran sesuai fasilitas yang tersedia.	✓		Guru menggunakan musholah yang berbentuk ruangan kelas, dan menyiapkan alas sholat.

E. Media			
1. Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	✓		Menggunakan karpet/alas sholat dalam melaksanakan praktek
F. Interaksi dalam pembelajaran			
1. Guru merangsang peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran	✓		Guru merangsang siswa untuk mau mempraktekan yang di praktekkan guru di depan kelas.
2. Guru menggunakan bahasa yang baik, jelas dan mudah di pahami.	✓		Guru menggunakan bahasa yang baik dan jelas.
3. Guru menggunakan bahasa tubuh yang mudah di pahami	✓		Guru menggunakan bahasa tubuh yang sangat jelas dan mudah dipahami oleh siswa
G. Evaluasi			
1. penilaian pada proses pembelajaran	✓		secara bergilir, siswa mempraktekan kepada temannya.
2. penilaian diakhir pembelajaran		✓	Tidak ada penilaian akhir
H. Penutup			
1. Guru mengulas kembali materi yang telah diajarkan	✓		Sebelum menutup pelajaran, guru menyampaikan beberapa hal tentang pembelajaran

Lampiran 3 Wawancara SLB Negeri 1 Baruga Kendari

a. **Subjec** : **Guru Kelas (Sitti Djamiah Alinadir S.Ag)**

Lokasi : **Ruang Kelas**

Waktu : **Jumat, 1 April 2022**

1) Persiapan apa yang dilakukan dalam memulai mengajar?
Jawab:
Jadi setiap tiap kami bersihkan masing-masing kelas, saat anak-anak apel pagi, Kami sebagai guru yang menyapu ruangan, siapkan buku, atur kursi setelah itu mengarahkan siswa masuk kelas.
2) Kurikulum apa yang di gunakan disekolah ini?
Jawab:
kalau kurikulum yang digunakan sekolah ini, menggunakan kurikulum 2013.
3) Apakah ada perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam disekolah ini?
Jawab:
“Ada RPP, materinya saya diambil dari buku yang sudah disediakan disekolah ini, untuk RPP sebagai laporan dikepala sekolah untuk di periksa, dalam penerapannya RPP satu sub tema tidak bisa selesai dalam satu kali pertemuan, karna anak tersebut harus di ulang-ulang materi yang diajarkan agar anak tersebut paham, biasanya tiga kali pertemuan baru faham. Jadi untuk pelaksanaannya saya sesuaikan lagi dengan kemampuan anak-anak didalam kelas.
4) Berapa jam alokasi waktu pembelajaran pendidikan agama Islam?
Jawab:

Pembelajaran didalam kelas dimulai pukul 8.00, sampai selesai 8.40.
5) Metode dan media apa yang digunakan dalam mengajar?
Jawab:
Dalam mengajar saya menjelaskan kemudian sambil saya mempraktekan, dengan selalu menuntun dan mengulang-ulang materinya kepada siswa, misalnya misalnya saya membaca surah Al-Ikhlas ayat pertama dengan mengulang-ulang beberapa kali. Kemudian, saya menyuruh siswa ikut menirukan untuk melafadzkan ayat yang saya baca, ayatnya harus satu persatu. Kemudian jika siswa kurang merespon materi yang diberikan maka pertemuan minggu depan, saya kasih kembali materi hari ini. Jadi kita tahu mana yang bisa dan yang tidak bisa. Untuk media yang digunakan dalam proses pembelajaran biasanya buku paket atau buku pegangan guru yang ada disekolah, dengan saya menjelaskan sembari saya memberikan pemahaman kemudian praktek.
6) Apa Alasannya menggunakan metode tersebut?
Jawab:
Karena anak autis tidak bisa hanya diberikan penjelasan. Anak tersebut tidak akan faham, harus diberikan praktek atau contoh. Misalnya dalam pembelajaran saya melafadzkan dulu beberapa kali kemudian saya menyuruh siswa untuk menirukan melafadzkan ayat yang saya beri contoh dan anak autis tidak bisa hanya satu kali saja diajarkan tetapi harus berulang-ulang pengajarannya.
7) Materi apa saja yang di berikan?
Jawab:

Materi yang diberikan pada anak autis yakni surah pendek, tolong menolong, kasih sayang itupun satu sub tema belum tentu selesai dalam beberapa pertemuan, maka harus diulang-ulang terus menerus. karena anak autis sering lupa materi yang diajarkan hanya satu kali saja, untuk itu harus diajarkan secara berulang-ulang agar anak tersebut faham.

8) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam ?

Jawab:

Untuk pelaksanaan pembelajaran agama Islam, seperti sebelumnya yang saya sampai, metode yang saya gunakan metode ceramah kemudian saya sertai praktek. setiap pertemuan saat masuk kelas, saya mengajak siswa berdoa, kemudian saya tanyakan kabar siswa autis sambil saya membantu mengeluarkan bukunya dari tas, sesudah itu saya perkenalkan materi yang saya ajarkan dan itupun pengajarannya dilakukan berulang-ulang karena materinya harus disampaikan berulang-ulang terus. Sebenarnya, awalnya di ajar oleh guru Pendidikan Agama Islam hanya sudah pensiun guru terdahulu jadi dialihkan guru kelas untuk mengajar Pendidikan Agama tapi ada juga pak guru yang mengajar Agama sebagai penambahan pembelajaran PAI. Jadi, pembelajaran PAI tidak hanya didalam kelas tapi ada juga diluar kelas yang dilakukan setiap hari kamis, diterapkan keagamaannya untuk anak-anak. Misalnya peserta didik diajari sholat berjamaah di musholah, berwudhu, adzan dibiasakan terus dalam tiap pertemuan. kemudian dalam kelas tingkat SMPLB tiap hari Senin jam pertama saya mengajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

9) Bagaimana cara mengevaluasi peserta didik?

Jawab:

Kalau dalam kelas saya melihat bagaimana anak autis bisa mengulang apa yang saya ajarkan, misalnya saya mengajarkan untuk melafadzkan Surah Al-Ikhlas, misalnya saya bacakan satu ayat kemudian peserta didik dapat melafadzkan apa yang saya bacakan, atau materi tentang kasih sayang, seperti salaman/hormat pada yang lebih tua, kalau anak tersebut dapat memperagakan, saya anggap berhasil. Untuk ulangan harian saya buat soal sebulan sebelum hari ulangan, soalnya itu pilihan ganda dan sudah ada jawaban yang saya kasih di sampingnya dan gambar sesuai soal. Kemudian, saya Copy serta saya berikan pada anak autis untuk diperalajari didalam kelas, soal tersebut diulang-ulang terus agar saat ulangan harian bisa di jawab

10) Adakah perubahan anak autis setelah proses mengajar?

Jawab:

Ada perubahan, yakni sudah bisa melafadzkan doa pendek walaupun hanya membeo dan kita tuntun terdahulu. Sudah syukur sekali ketika siswa bisa keluaran suaranya, diawal masuk anak autis tidak berkomunikasi yakni suaranya tidak ada. Kalau sekarang sudah biasa karna setiap pertemuan saya ajar dengan berulang ulang.

11) Bagaimana respon anda ketika murid/peserta didik tidak hadir, apakah ada upaya komunikasi kepada orang tua siswa?

Jawab:

Biasa tidak hadir semua anak autis, karna anak autis bukan anak normal, tergantung kemauan anak atau orang tuanya bawah ke sekolah, karna anak tersebut tidak bisa dipaksa, harus dari kemauannya. kemudian tidak ada

komunikasi kepada orang tua karna biasanya orang tua peserta didik hanya mengantarkan sampai pagar sekolah

Subjec : Guru Kelas (Sitti Djamiah Alinadir S. Ag)

Lokasi : Via Telpon

Waktu : Rabu, 15 Juni 2022

12) Apa tujuan Pendidikan agama Islam diSLB ini?

Jawab:

untuk tujuan PAI diSLB ini, yakni agar anak-anak bisa memahami dan mengamalkan pengetahuan dasar tentang agama Islam, menjadi muslim yang taat. Dengan anak tersebut belajar Agama Islam dapat membentuk siswa autis memiliki akhlak dan perilaku yang baik untuk dirinya dan lingkungan sekitarnya. Intinya materinya dapat dipraktekan oleh anak tersebut dilingkungan sekitarnya.

13) kategori autis apa, siswa yang bersekolah disini? Apakah ada surat rekomendasi bahwa siswa tersebut adalah siswa autis?

Jawab:

Autis ringan dan berat, kalau soal surat itu di kepala sekolah

b. Subjec : Guru Keagamaan (Abbas Mulia Pane S.Pd)

Lokasi : Ruang kelas

Waktu : kamis, 17 Maret 2022

1) Persiapan apa yang dilakukan dalam memulai mengajar?
Jawab:
Yang pertama, pembersihan ruangan dulu. Sembari anak-anak apel pagi saya bersihkan ruangan musholah, terus keperluan lainnya seperti keperluan alas untuk sholatnya,
2) Kurikulum apa yang di gunakan disekolah ini?
Jawab:
kurikulum 2013 disini.
3) Berapa jam alokasi waktu pembelajaran pendidikan agama Islam?
Jawab:
“Tergantung sih kalo anak-anak banyak bisa sampai 45 menit, bisa sekitar jam delapan lewat empat puluh lima lebih begitu kalau anak-anak yang mengajikan satu-satu gitu. Kalau anak-anak sedikit begitu biasa 35 menit sudah selesai. Misal anak-anak tidak banyak yang hadir ya cepat selesai.”
4) Metode dan media apa yang digunakan dalam mengajar?
Jawab:
“Metode yang di pakai ceramah dan praktek, yang paling jelas praktek. dia juga menirukan kawanya, misalnya saya suruh maju untuk mencontohkan cara berwuduh atau sholat temannya yang sudah mahir begitu, jadi temannya yang lain mengikuti, tidak pake air betulan karna nanti basah bajunya jadi hanya simulasikan saja dalam ruangan. Kalau pengenalan

huruf hijaiyah itu ada medianya poster begitu. Bentuk pengenalan huruf hijaiyah sama anak-anak dan buku iqro juga Materi apa saja yang di berikan?

5) Apa Alasannya menggunakan metode tersebut?

Jawab:

Karena itu yang paling kongkrit ya, anak-anak itu tidak yang abstrak begitu tidak bisa kita hanya menceritakan kalau sholat itu empat rakaat, terus tiap rakaat itu ada namanya baca alfatihah, jadi anak-anak itu musti pembelajaran yang kongkrit. Dia lihat apa yang dikerjakan terus dia meniru apa yang dikerjakan. Sebenarnya sih lebih ke membeo begitu, dalam artian tidak bisa satu kali begitu, tidak bisa satu kali di contohkan, tidak bisa satu kali di praktekan, dia mesti berulang-ulang begitu dan dengan begitu oh dia ingat kalau habis cuci tangan itu kumur-kumur, oh habis cucimuka itu cuci tangan,. Jadi saya pilih itu karna apa ya, lebih nyatalah, lebih real untuk di lihat untuk di contoh begitu.

6) Materi apa saja yang di berikan?

Jawab:

“Materinya itu berkaitan dengan pertama sholat, wudhu, terus adzan terus qomat terus sholat terus surah-surah pendek al-ikhlas, surah an-nas terus mengaji iqro terus doa-doa pendek kayak doa untuk kedua oarang tua. Itu semua satu kali jadi di buka dengan surah alfatihah terus al ikhlas, an-nas, al-falaq setelah itu praktek berwudhu ada yang adzan, qomat setelah itu praktek sholat bersama-sama terus sholawatan dulu habis itu doa-doa kedua orang tua setelah itu baru mengaji ada yang pake iqro ada juga yang pake

poster baru berdoa itu semuanya satu kali pertemuan jadi tidak di pisah-pisah begitu, satu kali semua jadi pertemuan berikutnya jadi diulang lagi jadi sudah kayak satu set begitu.”

7) Bagaimana cara mengevaluasi peserta didik?

Jawab:

Diminta praktekkan sendiri yang habis di ajarkan, yang pertemuan sebelumnya. Misalnya si A yang praktekkan dan kawanya yang menirukan, nah pertemuan selanjutnya si B atau yang lainnya untuk maju kedepan begitu. Karna sifatnya praktis, tidak evaluasi secara tertulis begitu, yang penting mereka bisa melakukan nya disekolah dan di rumah.

8) Adakah perubahan anak autis setelah proses mengajar?

Jawab :

Ada perkembangannya, tapi tidak semuanya. Ada yang memang dari segi akademis tidak bisa. Misalkan kita ajarkan dia alfatiha. Dia itu bukan menirukan bacaan, dia itu hanya menirukan nada bacaan begitu, kurang jelas menirukan bacaanya hanya nada saja atau ada yang baca huruf hijaiyahnya tapi disitu-situ saja bacaanya di alif, ba alif ba.di wali kelasnyapun kalau ditanya mereka tidak bisa baca tulis jadi ada yang tipikal seperti itu. Ada juga dia mempraktekan bisa, disuruh wudhu di tahu, maksimal 3 atau 4 gerakan pertemuan muda itu dan tahu setelah itu dia samar-samar tapi kalau kita kasih tahu kembali, kita tidak praktekkan cuman kasih tahu saja , dia tahu, dia ingat lagi. Oh iya kalau tangan itu 3 kali terus gerakan sholat yang sifatnya praktek dia tahu tapi kalau materi itu dia lambat sekali bahkan tidak mengalami kemajuan. Di situ-situ saja kalau

materi. Misalnya farel mudah memahami pada dasarnya, cuman fokusnya yang kadang hilang-hilang. Dia lihat sesuatu dan langsung lupa apa yang di sampaikan guru kadang juga tiba-tiba keluar dari ruangan sendiri lagi belajar. Tapi kalau akademisnya bisa meski agak lambat dengan bantuan dan selalu diingatkan dan harus di ulang-ulang selalu.

9) Bagaimana respon anda ketika murid/peserta didik tidak hadir, apakah ada upaya komunikasi kepada orang tua siswa?

Jawaban:

Oh, itu yang tidak ada. komunikasi kalau tidak datang itu, bagaimana ya, kadang anak-anak itu mood-mood tan begitu. Ndak bisa juga kita mau paksa, yaa sesuai kemauan dia begitu. Merasa datang ya dia datang. karna ini sebenarnya bukan pembelajaran reguler dikelas begitu dia itu kayak apa ya kayak haiden kurikulum begitu, kayak kegiatan keagamaan jumat takwa kayak sekolah umum ada yasinan, nah tipikal kegiatannya kalau di hari kamis kurang lebih sama seperti itu tapi kegiatannya ini berdoa, wudhu, adzan, sholat, jadi hal ini itu bukan kurikulum pembelajaran atau dalam kelas begitu tidak ada evaluasi khusus begitu, hanya tambahan dari pembelajaran dari kelas begitu supaya anak-anak bisa melaksanakan. Bisa dia tahu seperti tadi saya bilang, oh kalau berwudhu itu tangan 3 kali terus gerakan yang sifatnya praktek dia tahu kayak gitu, nah untuk evaluasi di kembalikan keguru kelasnya lagi.

c. **Subjec** : **Orang tua siswa (Muhammad Fajrin)**

Lokasi : **Rumah Orang Tua Siswa, Lorong Kamboja**

Waktu : **pada tanggal 15 April 2022**

1) Apakah ibu tahu tentang anak autis?
Jawab:
iya, saya tahu, tingkah lakunya, kan anak saya demam tinggi dia kena step terus dia koma, dia kena itu 1 tahun 3 hari, kejang-kejang, setelah pulih terus mulaimi dia jalan pas 1 tahun setengah mulaimi dia aktif sekali dan susah di ajak bicara beda sekali dengan anak normal kayak kakaknya. Kan saya sudah bawa juga di RS Jiwa, disana di bagian psikolog juga, katanya ini anak autis, golongan autis.
2) Menurut ibu, apakah anak autis perlu bersekolah?
Jawab:
sebenarnya iya, tapi bagaimana mau dijelaskan, soalnya kendalahnya ini kalau gonceng dia naik motor mau kesekolah kadang ini langsung mau turun lagi bawa motor begitu, ditengah jalan kadang da tarik kunci motor, susah, kadang ndak mau kesekolah jadi susah karna adapi adeknya masih kecil juga.
3) Apakah ada komunikasi guru kepada ibu selaku orang tua murid mengenai perkembangan atau hal lainnya?
Jawab: kalau waktu disekolah saya komunikasi ji, tapi selama tidak sekolah, putus komunikasi mi. Tidak adami komunikasi dari guru setelah tidak masuk sekolah. Kan saya disekolah terus sampai pulang, saya jagai.
4) Disekolah anak ibu belajar pendidikan agama Islam, apakah ada perubahan anak yang ibu lihat di rumah setelah belajar yang di dapatkan

di sekolah?

Jawab:

ada, kan dulu susah mau diajak bicara , bolak-balik saja di dalam rumah kayak begini kita lihat, kalau setelah belajar di sana ada perubahan sedikit salihat ,, sudah mau mi di ajak sholat bersama. Kadang dia mau-maunya pi sendiri, sementara sholat dia tidak fokus begitu, jalan saja keliling, tidak selesai sholatnya, tapi maumi diajak sholat tahumi gerakanya. awalnya ji dia lakukan sholat tapi tidak selesai.

d. Subjec : Orang Tua Siswa, (Muhammad Farel Fauzan Subaeni)

Lokasi : ViaWhatsapp Telpon

Waktu : 18 April 2022

1) Apakah yang ibu tahu tentang anak autis?
Jawab:
iya tahu, masalah perilakunya, komunikasinya juga kurang sama kita yang ajak bicara, kadang kalau dipanggil saja namanya harus berulang-ulang baru menyahut.
2) Menurut ibu, apakah anak autis perlu bersekolah?
Jawab:
Oh, sangat penting sekali karna dengan begitu mereka bisa belajar dan dapat komunikasi walaupun bukan seperti anak biasanya, da diajar harus ulang-ulang, karna dirumah saja kalau dipanggil atau disuruh di rumah kita itu harus berulang-ulang panggil namanya atau kita yang kekamarnya. Biasanya juga da ndak hadir sekolah, saya ndak bisa antar jemput karna saya kerja ayahnya meninggal, adeknya juga masih kecil, biasa omnya yang antar dia.
3) Apakah ada komunikasi guru kepada ibu selaku orang tua murid mengenai perkembangan atau hal lainnya?
Jawab:
Ndak ada, kalau saya lagi sempat kesekolah hanya antar saja anaku karna buru-buru atau omnya yang antar itupun hanya depan pagar, sebatas itu saja.
4) Disekolah anak ibu belajar pendidikan agama Islam, apakah ada perubahan anak yang ibu lihat di rumah setelah belajar yang di dapatkan di sekolah?

Jawab:

Ada perubahnya sa lihat, bisa diajak komunikasi juga, hanya begitu mi ndak bisa lama-lama, beberapa menit itu, lain mi lagi dia kerjakan, sangat bermanfaat, dan ada peningkatan setelah belajar agama dulu ndak tahu sholat, berwudhu, baca doa, setelah disekolahkan itu, Kalau dirumahsaya lihat bisa sholat kalau kita suruh sholat pi, wudhu juga. terus mau makan juga dia berdoa, cuman tidak jelas bicaranya hanya suara.

Lampiran 4 Dokumentasi

GAMBAR 1
(VISI, MISI DAN TUJUAN SLB Negeri 1 Baruga Kendari)



Gambar.2
(Lapangan SLB Negeri 1 Baruga Kendari)



Gambar. 3
Taman Bermain



Gambar. 4
(Kelas Autis)



Gambar 5
Wawancara Orang Tua Siswa autis



Gambar 6
Wawancara Guru Kelas



Gambar. 7
Wawancara Guru Keagamaan



Gambar. 8
Bersama Kepala SLB Negeri 1 Baruga Kendari



Gambar. 10 SMPLB

(Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)



Gambar.11

(Kegiatan Keagamaan Setiap Hari Kamis)



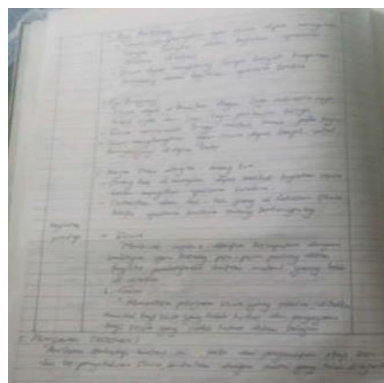
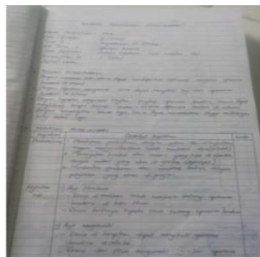
Gambar.12

Buku panduan Kurikulum 2013



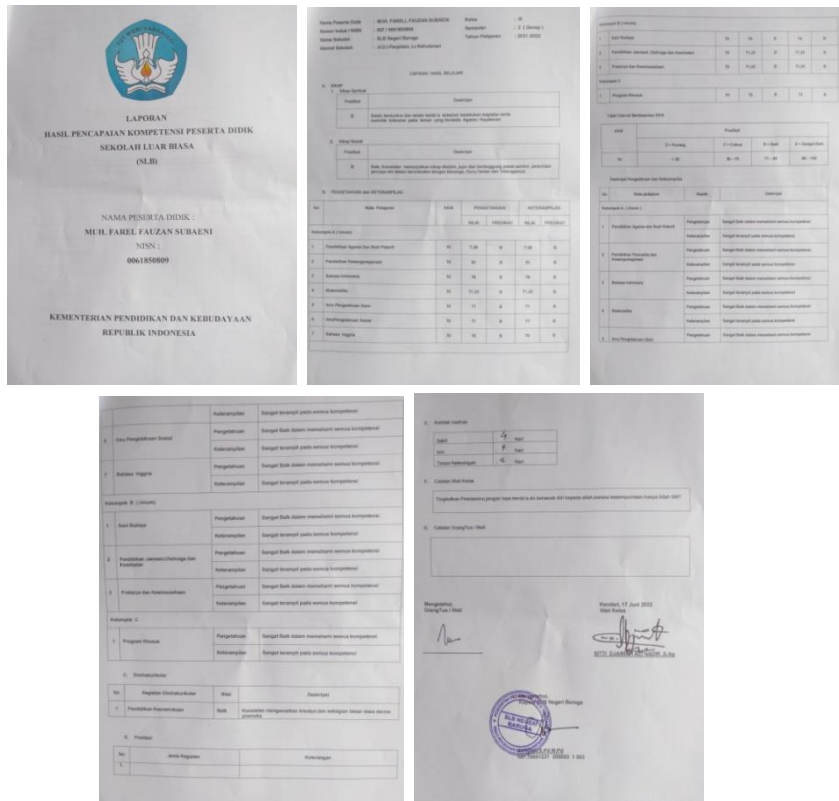
Gambar. 13

RPP Manual

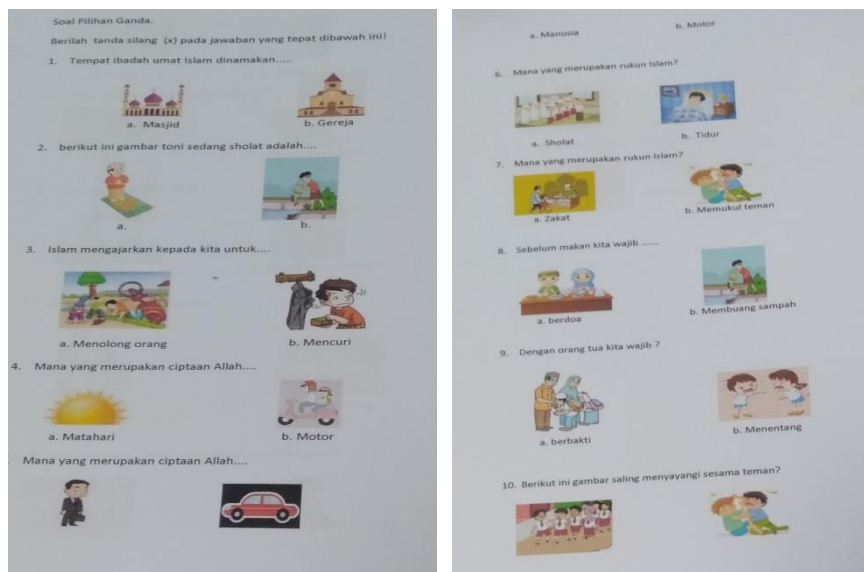


Gambar. 14

Raport



Gambar .15 Soal-soal Ulangan



Lampiran 5: Data Guru

BIODATA GURU

Nama Lengkap :Sitti Djamiah Alinadir S.Ag
NIP :-
Masa Jabatan :2012- sekarang
Status :Menikah
Pendidikan Formal
Pendidikan Terakhir :SI (Pendidikan Agama Islam)
Perguruan Tinggi :STAIN



BIODATA GURU

Nama Lengkap : Abbas Mulia Pane S.Pd
NIP :-
Masa Jabatan :2021-Sekarang
Status :Belum Menikah
Pendidikan Formal
Pendidikan Terakhir : SI (Pendidikan Agama Islam)
Perguruan Tinggi : IAIN Kendari

Lampiran 6

DAFTAR

INFORMAN YANG DI TANDA TANGANI OLEH GURU

No	Nama	Jabatan Informan	Tanda Tangan
1.	Sitti Djamiah Alinadir S. Ag	Guru Kelas Autis	
2.	Abbas Mulia Pane S.Pd	Keagamaan	

Kendari, 15 Juni 2022
Peneliti,



Desy Ratna Ningsih SA
NIM.18010101050

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SLB Negeri 1 Baruga Kendari

Kelas / Semester : IX/II

Satuan pendidikan : SMPLB

Mate Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Sub Tema : Al-Ikhlas

Alokasi Waktu : 1 X 35 Menit(1 X Pertemuan)

- A. Tujuan : Peserta didik mampu melafadzkan surah Al-Ikhlas dengan benar
- B. Materi : Al-Ikhlas
- C. Metode: Ceramah dan Demonstrasi
- D. Media : Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- E. Kegiatan Pembelajaran

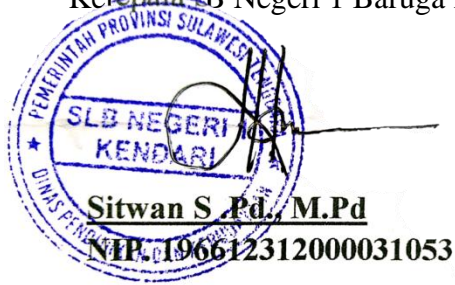
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam, dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh guru.• Melakukan apresiasi terhadap siswa.	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1) Guru menjelaskan point singkat terkait surah Al- Ikhlas.2) Guru melafalkan surah Al-Ikhlas dengan suara jelas ayat 1 (lakukan sebanyak 2 sampai 3 kali).3) Meminta siswa untuk melafalkan ayat1	25 menit

	<p>di, awali oleh guru.</p> <p>4) Kemudian guru melafalkan ayat 1 dan 2 (lakukan sebanyak 2 sampai 3 kali).</p> <p>5) Meminta siswa untuk melafalkan ayat 1 dan 2 di awali oleh guru.</p> <p>6) Guru melafalkan ayat 3 (lakukan sebanyak 2 sampai 3 kali).</p> <p>7) Meminta siswa untuk melafalkan ayat 3 dan 2 di awali oleh guru.</p> <p>8) Guru melafalkan ayat 4 (lakukan sebanyak 2 sampai 3 kali)</p> <p>9) . Meminta siswa untuk melafalkan ayat 4 dan 2 di awali oleh guru.</p> <p>10) Pola terakhir ayat 1 s.d 4 (satu surah utuh) diawali gurunya, kemudian diikuti peserta didik (lakukan sebanyak2-3 kali).bila belum bisa melafalkan juga, dapat diulangi melalui cara yang sama dari langkah 1 s.d 3.bila sudah bisa melafalkan, peserta didik mendemonstrasikan lafalannya.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Do'a serta salam penutup 	5 menit

PENILAIAN

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu dalam melafalkan surah Al-ikhlas.

Mengetahui,
Kepala SLB Negeri 1 Baruga Kendari



Kendari, 15 Juni 2022
Guru Kelas

Sitti Djamiah Alinadir S. Ag

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website: <http://iainkendari.ac.id>

27 September 2021

Nomor: 2936/In.23/FTIK/TL.00/09/2021

Lamp. :

Perihal : *Permohonan Izin Observasi*

Yth. Kepala SLB Negeri Baruga Kendari


Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal penelitian Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, maka dimohon untuk memberikan izin kepada Mahasiswa:

Nama : Desy Ratna Ningsih
NIM : 18010101050
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pembimbing : Dr. H. Abdul Kadir, M.Pd
Judul : Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan khusus di SLB Negeri Baruga Kendari

Untuk melakukan observasi/pengamatan dan wawancara di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin sebagai informasi data awal dalam penyusunan proposal penelitian.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Dekan,


Dr. Masdin, M.Pd

NIP. 196712311999031065

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*

Lampiran 9



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan_litbang_sultra01@gmail.com

Kendari, 22 Februari 2022

K e p a d a

Yth. Kepala Dinas P & K Provinsi Sulawesi Tenggara
Di -
KENDARI

Nomor : 070/119/13/2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor: 0544/In.23/FT/TL.00/02/2022 tanggal 21 Februari 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : DESY RATNA NINGSIH SA
NIM : 18010101050
Jurusan : Pendidikan Agama Islam/PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SLB Negeri 1 Baruga Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK AUTIS DI SLB NEGERI 1 BARUGA KENDARI"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 22 Februari 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
Pih. KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

RUNDUBELI HASAN, ST., M.Eng

Pembina Tk.1, Gol. IV/b
Nip. 49720691 200604 1 006

T e m b u a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala SLB Negeri 1 Baruga di Tempat;
5. Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran 10



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SLB NEGERI 1 BARUGA KENDARI
Jl. Di. Panjaitan. Lrg. Perumahan Kehutanan, Kel. Wundudopi, Kec.
Baruga Kendari, Sulawesi Tenggara, Kode Pos : 93117

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI
NOMOR: 06 /SLBN.B/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLB Negeri 1 Baruga Kendari:

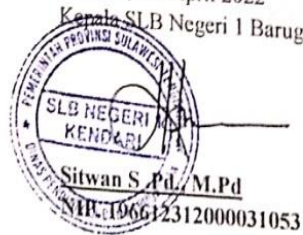
Nama : Sitwan, S.Pd., M.Pd
NIP : 196612312000031053
Pangkat/Golongan : Pembina/IV. A
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa saudara:

Nama : Desy Ratna Ningsih SA
NIM : 18010101050
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Instansi : IAIN Kendari

Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Autis di SLB Negeri 1 Baruga Kendari" Mulai tanggal 22 Februari 2022 s.d 22 April 2022. demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 22 April 2022
Kepala SLB Negeri 1 Baruga Kendari



Lampiran 11

RIWAYAT HIDUP

(*CURRICULUM VITAE*)

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Desy Ratna Ningsih SA
Tempat/ Tanggal Lahir : Poasaa,05 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : Pertama
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Desa Ambaipua
Kabupaten/Kota : Konawe Selatan
No. Hp : 085242477253

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 1 Angkasa
SMP/MTS : SMP Negeri 08 Konawe Selatan
SMA/MA : SMA Negeri 02 Konawe Selatan
Perguruan Tinggi : IAIN Kendari

C. DATA KELUARGA

Nama Ayah : Sutisno
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Aslianti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Saudara Kandung : Derma Fitra Jaya
Sri Rahmiati